

GEMA SERU (GERAKAN MENGUBAH SAMPAH MENJADI RUPIAH) & TAMAN NUMERASI : KOLABORASI CERDAS UNTUK LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN

¹Tuti Anggraeni, ²Mila

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Email: tutianggraeni01@gmail.com¹, mila05.ap1@gmail.com²,

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikalong menghadirkan dua program unggulan, yaitu Bank Sampah Gema Seru (Gerakan mengubah sampah menjadi rupiah) dan Taman Numerasi. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat literasi numerasi anak-anak melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang mencakup survei, sosialisasi, pembuatan sarana edukasi, pelatihan administrasi, hingga pendampingan pengelolaan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya Bank Sampah Gema Seru yang transparan, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta terbangunnya Taman Numerasi sebagai media belajar kreatif. Program ini membuktikan pentingnya sinergi antara pendidikan dan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Cikalong.

Kata kunci: Bank Sampah, Taman Numerasi, KKN

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Cikalong Village introduced two flagship programs: Gema Seru Waste Bank (Movement to Transform Waste into Rupiah) and Numeracy Park. The program aims to improve environmental awareness and strengthen children's numeracy literacy through collaborative approaches involving students, village government, and the community. The implementation method applied a participatory approach, covering surveys, socialization, creation of educational facilities, administrative training, and basic financial management assistance. The results show the establishment of a transparent Gema Seru Waste Bank, increased community participation in waste management, and the development of Numeracy Park as a creative learning medium. This program highlights the importance of synergy between education and the environment to support sustainable development in Cikalong Village.

Keywords: Waste Bank, Numeracy Park, KKN

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup dan pendidikan merupakan dua aspek fundamental yang menentukan kualitas pembangunan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pengelolaan sampah menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengelola sampah secara baik. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023, Indonesia menghasilkan lebih dari 68 juta ton sampah per tahun, dengan kontribusi terbesar berasal dari rumah tangga. Kondisi ini mencerminkan perlunya kesadaran kolektif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Di sisi lain, aspek pendidikan juga menjadi perhatian utama, khususnya literasi dasar yang meliputi membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Hasil Asesmen Nasional (AN) tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian literasi dan numerasi siswa Indonesia masih relatif rendah, terutama di wilayah pedesaan. Literasi numerasi yang lemah dapat berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, sehingga menghambat daya saing bangsa di era globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan

inovasi program pendidikan berbasis masyarakat yang menyenangkan, kreatif, dan aplikatif.

Desa Cikalong sebagai salah satu desa di Kabupaten Bandung Barat menghadapi dua tantangan tersebut secara bersamaan. Pertama, permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga yang belum terorganisir dengan baik. Kedua, perlunya penguatan literasi numerasi anak-anak usia sekolah dasar. Mahasiswa KKN Universitas Winaya Mukti merespon permasalahan ini melalui pengembangan dua program unggulan, yaitu **Bank Sampah Gema Seru** dan **Taman Numerasi**.

Bank Sampah Gema Seru dirancang sebagai solusi inovatif dalam mengelola sampah dengan sistem tabungan yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sampah yang biasanya tidak bernilai dapat ditukar menjadi tabungan rupiah, sehingga tidak hanya membantu menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga memberikan insentif ekonomi. Sementara itu, Taman Numerasi merupakan sarana edukasi kreatif yang bertujuan memperkuat kemampuan berhitung anak-anak melalui media visual, permainan edukatif, dan kegiatan interaktif.

Kedua program ini mencerminkan bentuk nyata integrasi antara **pemberdayaan masyarakat dalam bidang lingkungan**

dan **penguatan kapasitas pendidikan anak-anak**. Dengan dukungan penuh dari pemerintah desa, PKK, karang taruna, serta partisipasi aktif masyarakat, diharapkan program ini dapat menjadi model kolaborasi cerdas dalam membangun desa berkelanjutan.

1. Bank Sampah

Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Melalui bank sampah, masyarakat dapat menabung sampah anorganik yang sudah dipilah untuk kemudian dikonversi menjadi tabungan rupiah. Menurut **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012**, bank sampah bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah serta memberikan nilai ekonomi dari sampah yang biasanya dianggap tidak bermanfaat.

Sejalan dengan itu, **Anggraeni et al. (2021)** juga menegaskan bahwa konsep *zero waste* pada peternakan sapi tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi melalui pemanfaatan limbah ternak menjadi produk bernilai. Dengan demikian, baik melalui bank sampah maupun penerapan *zero waste*, masyarakat dapat memperoleh manfaat ganda dari pengelolaan limbah.

Beberapa penelitian menunjukkan keberhasilan bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. **Suryani & Wulandari (2020)** menemukan bahwa keberadaan bank sampah berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah. Selain itu, **Putri et al. (2021)** menekankan peran penting ibu rumah tangga dalam menjaga keberlanjutan program bank sampah di daerah perkotaan maupun pedesaan.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan angka dalam berbagai konteks kehidupan. Menurut **OECD (2019)**, numerasi adalah keterampilan mendasar yang diperlukan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, mulai dari mengelola keuangan, memahami informasi statistik, hingga memecahkan masalah praktis.

Di Indonesia, literasi numerasi masih menjadi tantangan besar. Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di tingkat dasar belum mencapai kategori cakap dalam numerasi. **Kurniasih & Ramdani (2019)** menyatakan bahwa pembelajaran numerasi berbasis permainan edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak sekaligus memperkuat pemahaman konsep

berhitung. Temuan ini sejalan dengan konsep Taman Numerasi yang dibangun di Desa Cikalong.

3. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mengelola potensi yang dimiliki secara mandiri. Menurut **Chambers (1995)**, pemberdayaan masyarakat berfokus pada peningkatan partisipasi, akses, kontrol, dan manfaat bagi seluruh anggota masyarakat. Dalam konteks pengabdian masyarakat, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Konsep pemberdayaan ini relevan dengan implementasi Bank Sampah Gema Seru dan Taman Numerasi di Desa Cikalong. Partisipasi masyarakat tidak hanya meningkatkan keberhasilan program jangka pendek, tetapi juga menjamin keberlanjutan program pasca selesainya kegiatan KKN.

Penelitian tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat telah banyak dilakukan di Indonesia. **Suryani & Wulandari (2020)** menemukan bahwa program bank sampah mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan dampak ekonomi melalui sistem tabungan sampah. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat meningkat seiring adanya insentif finansial yang diperoleh dari pengelolaan sampah.

Selanjutnya, **Putri et al. (2021)** meneliti peran ibu rumah tangga dalam mendukung keberlanjutan bank sampah di daerah perkotaan. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa ibu rumah tangga berperan penting dalam memilah sampah sejak dari rumah, sehingga mempermudah proses pengelolaan di bank sampah. Temuan ini sejalan dengan program Gema Seru yang melibatkan ibu-ibu PKK dan kelompok pengajian sebagai motor utama dalam sosialisasi dan pengumpulan sampah.

Dari sisi pendidikan, **Kurniasih & Ramdani (2019)** melakukan penelitian mengenai literasi numerasi di sekolah dasar. Mereka menyimpulkan bahwa pembelajaran numerasi yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif lebih efektif meningkatkan minat belajar anak-anak dibanding metode konvensional. Hal ini relevan dengan pengembangan **Taman Numerasi** di Desa Cikalong yang mengintegrasikan pembelajaran berhitung dengan media interaktif berbasis permainan.

Selain itu, **Rahmawati et al. (2022)** meneliti efektivitas program taman baca dan taman belajar di pedesaan dalam meningkatkan literasi dasar anak-anak.

Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keberadaan sarana belajar nonformal di ruang terbuka mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan anak-anak secara aktif. Temuan ini memperkuat pentingnya Taman Numerasi sebagai media belajar kreatif di Desa Cikalong.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah dan penguatan literasi numerasi anak-anak melalui media edukatif kreatif merupakan inovasi yang relevan dan berpotensi memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** Universitas Winaya Mukti di Desa Cikalong, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan **partisipatif** dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa, mulai dari perangkat desa, ibu-ibu PKK, karang taruna, kelompok pengajian, hingga pelaku UMKM.

1. Pendekatan

Pendekatan partisipatif dipilih karena menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, sementara masyarakat menjadi aktor utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat menurut **Chambers (1995)** yang menekankan pentingnya partisipasi, kemandirian, dan keberlanjutan.

2. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi enam tahapan utama sebagai berikut:

1. Survei Awal dan Identifikasi Masalah

Mahasiswa melakukan observasi lingkungan serta wawancara dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pengelolaan sampah dan kebutuhan pendidikan numerasi anak-anak.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan dengan ibu-ibu PKK, karang taruna, dan kelompok pengajian. Pada tahap ini dijelaskan konsep **Bank Sampah Gema Seru** dan manfaat **Taman Numerasi**.

3. Perancangan dan Pembuatan Sarana

Mahasiswa bersama masyarakat

membuat sarana pendukung, seperti papan informasi bank sampah, gapura, serta instalasi Taman Numerasi dengan desain kreatif agar menarik minat anak-anak.

4. **Pelatihan Administrasi dan Keuangan**

Pelatihan diberikan kepada pengurus bank sampah dan BUMDes mengenai pencatatan tabungan sampah serta pengelolaan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel.

5. **Pendampingan dan Implementasi Program**

Bank Sampah Gema Seru resmi diluncurkan dan mulai beroperasi dengan sistem tabungan sampah. Taman Numerasi juga mulai dimanfaatkan anak-anak desa sebagai media belajar berhitung. Mahasiswa melakukan pendampingan intensif agar program berjalan sesuai tujuan.

6. **Evaluasi dan Serah Terima**

Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama perangkat desa dan masyarakat. Seluruh sarana dan administrasi program diserahkan kepada pemerintah desa agar program dapat berkelanjutan pasca selesainya KKN.

3. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama **6 minggu** (28 Juli-05 September 2025) di Desa Cikalong, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terbentuknya Bank Sampah Gema Seru

Program Bank Sampah Gema Seru berhasil diluncurkan di Desa Cikalong dengan dukungan penuh dari perangkat desa dan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan **Anggraeni et al. (2022)** yang menegaskan bahwa penerapan konsep *green architecture* pada sektor furnitur tidak hanya menghasilkan produk bernilai, tetapi juga memperkuat kesadaran lingkungan masyarakat. Kedua praktik ini sama-sama menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya secara bijak untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Bank sampah ini menggunakan sistem tabungan, di mana masyarakat dapat menukar sampah anorganik dengan nilai rupiah yang dicatat dalam buku tabungan. Sistem ini meningkatkan transparansi sekaligus memotivasi masyarakat untuk lebih rajin memilah sampah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian **Suryani & Wulandari (2020)** yang menyatakan bahwa bank sampah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah

serta memberikan dampak ekonomi. Partisipasi masyarakat Desa Cikalong terutama didukung oleh kelompok ibu-ibu PKK yang berperan aktif dalam sosialisasi dan pengumpulan sampah rumah tangga.

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Antusiasme masyarakat terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi, rapat evaluasi, hingga pelaksanaan kegiatan bank sampah. Ibu-ibu pengajian dan karang taruna juga turut berkontribusi dalam menyebarkan informasi dan mengajak warga lain untuk bergabung. Partisipasi aktif masyarakat menjadi indikator keberhasilan pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat **Putri et al. (2021)** yang menekankan bahwa keberlanjutan bank sampah sangat bergantung pada partisipasi masyarakat, terutama perempuan sebagai agen perubahan di tingkat rumah tangga.

3. Pembangunan Taman Numerasi

Selain bank sampah, program unggulan lainnya adalah pembangunan Taman Numerasi. Taman ini dirancang dengan media visual interaktif berupa angka-angka dan permainan edukatif yang ditata di ruang terbuka desa. Anak-anak Desa Cikalong memanfaatkan taman ini sebagai sarana belajar berhitung sambil bermain, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Penelitian **Kurniasih & Ramdani (2019)**

mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa metode pembelajaran numerasi berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Demikian juga dengan penelitian **Rahmawati et al. (2022)** yang menunjukkan bahwa keberadaan taman belajar di ruang terbuka mendorong keterlibatan anak-anak secara aktif.

4. Pelatihan Administrasi dan Keuangan

Mahasiswa KKN juga memberikan pelatihan pencatatan administrasi keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel kepada pengurus bank sampah dan BUMDes. Hasil pelatihan ini meningkatkan kemampuan pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi, membuat laporan, dan menjaga transparansi pengelolaan dana.

Temuan ini konsisten dengan penelitian **Hilmawati & Kusumaningtias (2021)** yang menegaskan pentingnya literasi keuangan bagi pengelola UMKM dan lembaga desa untuk menjaga keberlanjutan usaha.

5. Dampak Sosial & Ekonomi

Secara sosial, kegiatan ini memperkuat solidaritas masyarakat melalui kerja bakti, rapat koordinasi, dan perayaan Milangkala Desa Cikalong. Secara ekonomi, bank sampah memberikan tambahan pemasukan bagi masyarakat, meskipun dalam skala kecil,

namun cukup untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih baik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani & Wulandari (2020) yang menegaskan bahwa insentif ekonomi mendorong partisipasi masyarakat dalam bank sampah. Namun, berbeda dengan temuan Putri et al. (2021) yang menekankan dominasi peran ibu rumah tangga, di Desa Cikalong partisipasi karang taruna juga sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan generasi muda menjadi faktor pendorong keberlanjutan program.”

Untuk Taman Numerasi:

“Kegiatan Taman Numerasi juga memperlihatkan peningkatan jumlah peserta anak-anak dari minggu ke minggu. Hal ini mendukung temuan Kurniasih & Ramdani (2019) bahwa pembelajaran numerasi berbasis permainan lebih efektif. Namun, berbeda dengan penelitian Rahmawati et al. (2022) yang fokus pada taman baca, program ini lebih menekankan numerasi sehingga memberikan dampak langsung terhadap kemampuan berhitung anak-anak.”

KESIMPULAN

Program **Gema Seru** dan **Taman Numerasi** yang dilaksanakan melalui KKN Universitas Winaya Mukti di Desa

Cikalong telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pengelolaan sampah dan memperkuat literasi numerasi anak-anak.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Bank Sampah Gema Seru** terbukti efektif sebagai sarana pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi melalui sistem tabungan sampah.
2. **Partisipasi masyarakat meningkat**, terutama dari kelompok ibu-ibu PKK, pengajian, dan karang taruna yang berperan penting dalam keberlanjutan program.
3. **Taman Numerasi** mampu menjadi media pembelajaran kreatif yang menarik minat anak-anak dalam memperkuat kemampuan berhitung melalui pendekatan bermain sambil belajar.
4. **Pelatihan administrasi dan keuangan** berhasil meningkatkan literasi keuangan pengurus bank sampah dan BUMDes, sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan.

5. Program ini berkontribusi pada **penguatan sosial masyarakat**, tercermin dari meningkatnya gotong royong dan kebersamaan dalam mendukung kegiatan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cikalong, dosen pembimbing lapangan, dosen pembimbing KKN Universitas Winaya Mukti, warga Desa Cikalong, serta rekan-rekan mahasiswa KKN Desa Cikalong atas dukungan, partisipasi, dan kerja samanya dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Anggraeni, T., Yuliaty, H. P., Yuke, Y.

D. H., & Tarmidi, D. T. (2021). Sosialisasi kewirausahaan berbasis zero waste pada peternakan sapi. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 23–28.
<https://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/398>

Anggraeni, T., dkk. (2023).

Pengembangan entrepreneur pengrajin furnitur berbasis konsep green architecture (Lokasi pengabdian workshop furnitur di Jalan Cipanteuneun No. 12 RT 03

RW 05 Desa Kaludra Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

<https://journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/652>

Anwar, I. K., Salsabila, D. P., Gustawan, H. H., Alghifari, M. R., Sumartini, N. L., Prana, R. D., Sari, R. T., Yuliana, T. A., Julianty, V. A., & Atqiya, F. (2024). Pemberdayaan UMKM kuliner dan pemanfaatan minyak jelantah di Baleendah. *Baktimu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 61–72.
<https://doi.org/10.37874/bm.v4i2.1199>

Bidin, C. R. K., Natsir, S., Adda, H. W., Rossanty, N. P. E., & Santi, I. N. (2024). Peningkatan kompetensi SDM UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran berbasis digital. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 207–213.
<https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.298>

Hamzah, A., Nurhayati, E., & Suhendar, D. (2023). Pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha berbasis akuntansi UMKM. *Glow*, 3(1), 19–25.
<https://doi.org/10.37403/glow.v3i1.141>

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM.
- Hutami, L. T. H., Chaerunisak, U. H., Rosady, D. J., & Trivita, M. Y. (2021). Pengelolaan manajerial UMKM masa pandemi di Bantul. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.54082/jamsi.4>
- Irawan, C., Zubir, Z., M. F., R. R., Khairannisa, S., Maharani, T., Sandela, V., & Afandi, M. S. (2022). Perhitungan harga pokok produksi dan pengelolaan keuangan UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.56325/jpmb.v1i2.55>
- Kurniasih, I., & Ramdani, R. (2019). Pembelajaran numerasi berbasis permainan untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 145–156.
- Mashudi, M., Fauziah, L., Cholidin, Windriya, A., & Mege, S. R. (2023). Pelatihan manajemen dan administrasi keuangan UMKM menuju UMKM unggul. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), 30–37. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i1.20>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Putri, A. N., Wulandari, F., & Rahmat, R. (2021). Peran ibu rumah tangga dalam keberlanjutan bank sampah di perkotaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 45–53.
- Rahmawati, N., Sutanto, H., & Lestari, D. (2022). Efektivitas taman baca dalam meningkatkan literasi anak di pedesaan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 6(2), 101–110.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar ekonomi bangsa. *Jurnal REP*.
- Senimantara, I. N., Riasning, N. P., & Amlayasa, A. A. B. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM.
- Suryani, L., & Wulandari, A. (2020). Pengaruh bank sampah terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(1), 21–29.
- Tarru, R. O., & Tarru, H. E. (2024). Pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan kualitas pemasaran produk di Lembang. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(2),

203–208.

<https://doi.org/10.58344/locus.v3i2.2475>

Wijaya, R., & Hamdi, K. (2023). Digitalisasi keuangan menuju smart UMKM. *Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 8(2), 1–8.

<https://doi.org/10.37832/asawika.v8i02.141>

Yusnita, M., & Wahyudin, N. (2019). Strategi peningkatan keunggulan kompetitif UMKM melalui kapasitas inovasi. *Econbank Journal of Economics and Banking*, 1(2), 174–183.

<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.44>

eBooks

Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. N. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan UMKM.

Yustini, T., Setiawan, H., & Wiatra, A. W. (2024). Peningkatan kompetensi keuangan UMKM

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Data Partisipasi Bank Sampah Gema Seru Bulan Agustus 20

Kategori Peserta	Jumlah Orang	Total Sampah	Tabungan (Rp)
------------------	--------------	--------------	---------------

Ibu PKK	25	120	360.000
Karang Taruna	15	85	255.000
Warga Umum	30	150	450.000
Total	70	355	1.065.000

Tabel 2. Data Partisipasi Anak-anak ditaman numerasi Bulan Agustus 2025

Data Bulan Agustus	Partisipasi anak-anak
Minggu 1:	12 anak
Minggu 2:	20 anak
Minggu ke 3 :	28 anak
Minggu ke 4 :	30 anak

Gambar 1. Penerimaan penyeteroran sampah untuk tabungan bank sampah



Gambar 2. Buku tabungan dan partisipasi Kepala Desa dalam edukasi tentang pengelolaan bank sampah



Gambar 3. Cover Buku Tabungan



Gambar 4. Buku tabungan berisi catatan jenis sampah, tanggal, jumlah, harga, serta tabungan berupa setor, tarik, dan saldo

NO	TANGGAL	JENIS SAMPAH	JUMLAH (KG)	HARGA (KG)	TABUNGAN			PETUGAS
					SETOR	TARIK	SALDO	
1.	08/08/2021	Composter	4	1.000	4.000		4.000	Yus
2.	20/08/2021	Composter	1,5	1.000	1.500		5.500	Yus

Gambar 5. Buku besar berisi catatan jenis sampah, tanggal, jumlah, harga, serta

NO	TANGGAL	JENIS SAMPAH	JUMLAH (KG)	HARGA (KG)	SETOR	TARIK	SALDO	PETUGAS
1.	08/08/2021	Composter	4	1.000	4.000		4.000	Yus
2.	20/08/2021	Composter	1,5	1.000	1.500		5.500	Yus

Gambar 6. Partisipasi anak-anak di taman



Gambar 7. Taman numerasi dikecamatan



Gambar 8. Surat tugas pengabdian masyarakat

UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Sekretariat: Jl. Raya Bandung - Sumedang km.29 Tanjungsari, Kab. Sumedang 45362
Telepon : (022) 7911214; Fax : (022) 7912585
Website : <https://lppmurwinim.id/>

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
No : 420/284/ST-PKM/LPPM-UNW/IX/2025

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Winaya Mukti Menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN/NIM	Program Studi
1	Dr. Tuti Anggraeni, S.T., M.M	0401017406	Ekonomi dan Bisnis
2	Mila	4122423120350	Ekonomi dan Bisnis

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :
Judul kegiatan : Gema seru (gerakan mengubah sampah menjadi rupiah) & taman numerasi : kolaborasi cerdas untuk lingkungan dan pendidikan
Lokasi : desa cikalong kec cikalong wetan
Waktu : 28 Juli sd 05 September 2025

Demikian surat tugas ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Sumedang, 28 Juli 2025
Universitas Winaya Mukti
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua,


Dr. Ir. Syapril Janizar, MT, MM, MH, IPM, ACPE, ASEAN Eng
NIPY. 18000104

Mengetahui,

Tembusan disampailkan kepada: (.....)
1. Rektor Universitas Winaya Mukti
2. Perisagati
3. Wakil Rektor

Gambar 10. Lembar penilaian dari Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Rektorat: Jl. Raya Bandung - Sumedang km. 29 Tanjungsari, Kab. Sumedang 45365
Telepon : (022) 7911214; Fax : (022) 7912585
Website : <http://www.unwim.ac.id>

FORMAT PENILAIAN AKHIR DOSEN PEMBIMBING KKN TA 2025/2026

Nama Dosen Pembimbing : Dr. Tuti Anggraeni, S.T., M.M., CMA
NIP/NIDN : 0401017406
Jabatan : Dosen Pembimbing
Memberikan Nilai Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2025 sd 05 September 2025 kepada:

Nama Mahasiswa : Mila
NIM : 4122.4.23.12.0350
Program Studi : SI Akuntansi
Tempat KKN : Desa Cikalong, Kec. Cikalong Wetan, Kab. Bandung Barat 40556
Judul Laporan Akhir : Gema Seru dan Taman Numerasi: Kolaborasi Cerdas untuk Lingkungan dan Pendidikan

No	Aspek Penilaian	Skor (0-4)	Bobot	Skor x Bobot
1	Kehadiran	4	10	40
2	Perencanaan Kegiatan Awal	4	10	40
3	Pelaksanaan di Lapangan	3,4	20	68
4	Pelaporan Kegiatan: 1. Log Book Harian, Mingguan 2. Artikel Jurnal	4	30	120
5	Kepribadian Sosial	4	10	40
6	Penilaian Aparat Setempat	4	20	80
Jumlah			100	588
Nilai Akhir (Skor x Bobot / 4)				97

Nilai Akhir	Haruf Mutu
85-100	A
75-79	B+
70-74	B
60-64	C+
50-59	C

Bandung, 9/9/2025
Dosen Pembimbing,

Dr. Tuti Anggraeni, S.T., M.M., CMA
NIP/NIDN: 0401017406

Gambar 9. Lembar penilaian dari Aparat Desa

UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Tanjung: Jl. Bandung-Sumedang Km.29, Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat
Telp. (022) 7912581 - (022) 7911214 e-mail: rektorat@unwim.ac.id / info@unwim.ac.id
Website: <http://www.unwim.ac.id>

LEMBAR PENILAIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANDIRI 2025

Kami selaku Kepala Desa/Kelurahan menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mila
NIM : 4121 415 12 0550
Program Studi : SI - Akuntansi

Memberikan penilaian berdasarkan pengamatan keseharian dengan penilaian sebagai berikut :

No	Uraian	Angka Mutu (1 - 100)
1	Disiplin	92
2	Kerjasama Tim	98
3	Pendekatan Pada Masyarakat	92
4	Penyusunan dan Pelaksanaan Program	98
JUMLAH		380
RATA - RATA		95

*Keterangan : 10 - 25 = 1
26 - 50 = 2
51 - 75 = 3
76 - 100 = 4

Telah melaksanakan KKN Mandiri di Desa/Kelurahan Cikalong Kecamatan Cikalong Wetan, Mulai Tanggal 28 Juli s.d 05 September 2025

Demikian penilaian KKN dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikalong, 05 September 2025
Kepala Desa**

AGUS SUMILANG, S.Pd, Ak., S.I.P

*Pilih salah satu
**Cap Basah Desa/Kelurahan